

ABSTRAK

Judul: Analisis Perbandingan Penggunaan Beton Bertulang dan Beton Serat Baja Terhadap Waktu dan Biaya Pada Pekerjaan Pelat Lantai Proyek Yoshino *Warehouse Extension*, Nama: Paul Cesar Gracio, Dosen Pembimbing: Prihadmadi Anggoro Seno, S.T., M.T., 2022

Manajemen Waktu Proyek adalah Tahapan mendefinisikan proses- proses yang perlu dilakukan selama proyek berlangsung berkaitan dengan penjaminan agar proyek dapat berjalan tepat waktu dengan tetap memperhatikan keterbatasan biaya serta penjagaan kualitas produk atau servis dari proyek.

Pada proyek Yoshino Warehouse Extension terjadi keterlambatan selama 14 hari dikarenakan belum tuntasnya proses IMB dan gambar kerja yang belum siap sehingga memengaruhi jadwal keseluruhan proyek. Agar proyek tetap dapat diselesaikan sesuai batas akhir, perlu dilakukan percepatan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk percepatan pekerjaan proyek. Salah satunya yaitu mengubah metode pelaksanaan dengan metode yang lebih hemat waktu. Perubahan metode tersebut dapat berpengaruh pada kinerja waktu dan juga biaya proyek.

MERCU BUANA
Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara penggunaan beton serat baja dengan beton bertulang terhadap biaya dan waktu pada pekerjaan pelat lantai di proyek Yoshino *Warehouse Extension*

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan beton serat baja pada pekerjaan pelat lantai lebih cepat selama 12 hari dan lebih hemat Rp79.061.402,00 dibanding penggunaan beton bertulang.

Kata kunci: Beton, biaya, perbandingan, serat baja, waktu

ABSTRACT

Title: Comparative Analysis of the Use of Reinforced Concrete and Steel Fiber Concrete Against Time and Cost in Floor Slab Work on the Yoshino Warehouse Extension Project,

Name: Paul Cesar Gracio, Supervisor: Prihadmadi Anggoro Seno, S.T., M.T., 2022

Project Time Management is the Stages of defining the processes that need to be carried out during the project related to guaranteeing that the project can run on time while considering the limited costs and maintaining the product or service quality of the project.

In the Yoshino Warehouse Extension project, there was a 14-day delay at the project due to the incomplete IMB process and unfinished working drawings, which affected the overall project schedule. For the project to be completed according to the deadline, it is necessary to accelerate. There are several ways that can be done to accelerate project work. One of them is changing the implementation method with a more time-efficient method. Changes in these methods can affect the time performance and the cost of the project.

In this study the authors aimed to analyze the comparison between the use of steel fiber concrete and reinforced concrete on costs and time on floor slab work in the Yoshino Warehouse Extension project.

The results of this analysis indicate that the use of steel fiber concrete in floor slab work is faster for 12 days and more economical Rp. 79,061,402.00 compared to the use of reinforced concrete.

Keywords: Comparison, concrete, cost, steel fiber, time